

### BAB III

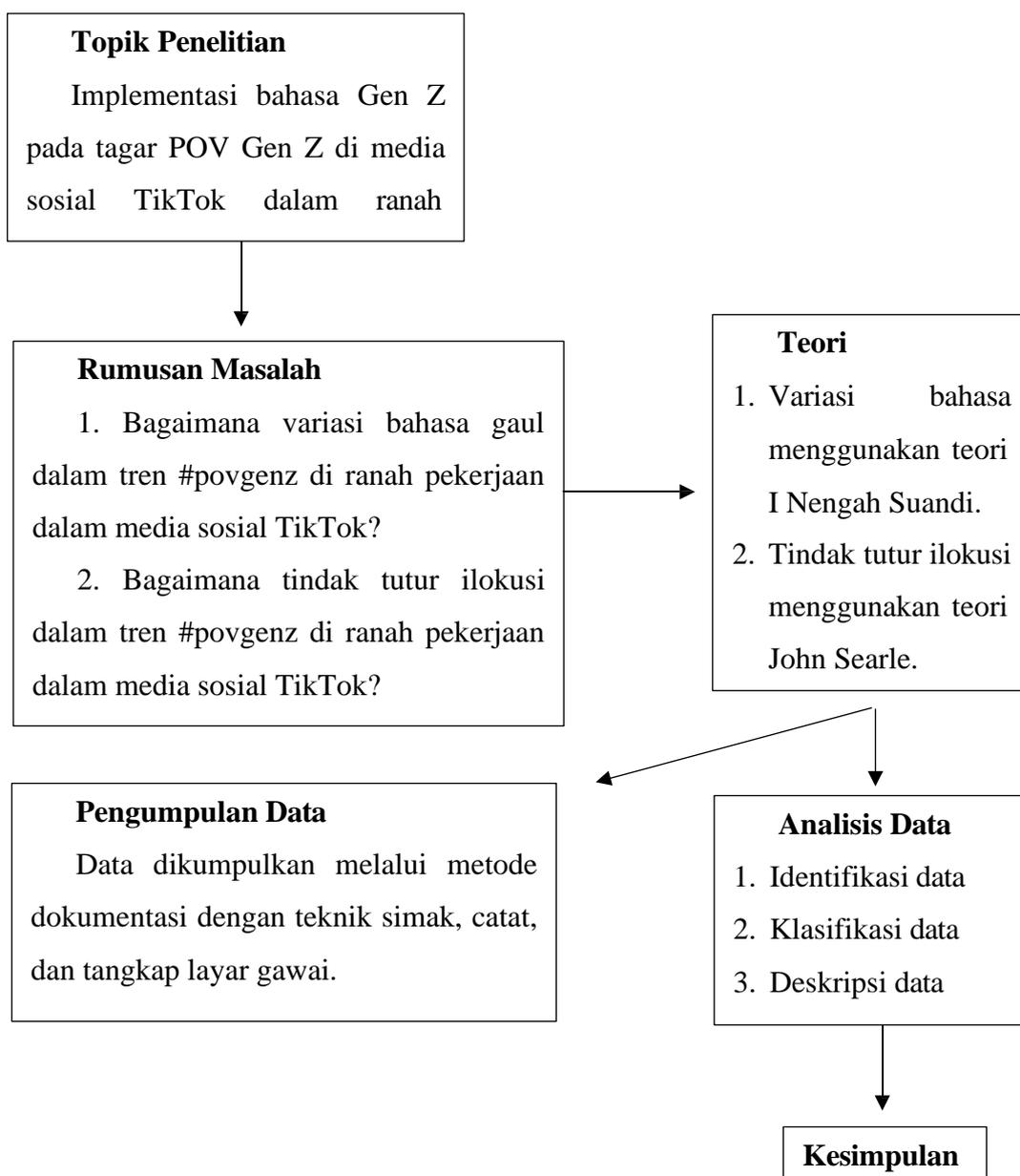
#### METODE PENELITIAN

Bab ini akan menjelaskan mengenai desain penelitian yang digunakan dalam mengkaji data, data dan sumber data yang digunakan, jenis metode pengumpulan data, analisis data, dan bentuk instrumen penelitian.

#### 3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang akan digunakan oleh peneliti ialah sebagai berikut.

Gambar 3.1 Desain Penelitian



Dalam desain penelitian ini akan menggambarkan tahapan dalam pengambilan data penelitian. Langkah pertama yang akan dilakukan ialah menentukan topik penelitian berupa implementasi bahasa Gen Z pada tagar POV Gen Z di media sosial TikTok dalam ranah pekerjaan. Topik pembahasan ditentukan berdasarkan tren warganet dari kalangan Gen Z di media sosial, khususnya TikTok. Saat ini, Gen Z sudah mulai memasuki lapangan pekerjaan. Banyak warganet dari kalangan Gen Z menggunakan bahasa yang unik dalam tren ini, sehingga peneliti tertarik untuk meneliti topik tersebut.

Setelah menentukan topik penelitian, selanjutnya peneliti akan merumuskan masalah penelitian. Rumusan masalah ini akan diuraikan menjadi dua bagian, di antaranya ialah bagaimana variasi bahasa gaul dalam tren #povgenz di ranah pekerjaan dalam media sosial TikTok, dan bagaimana tindak tutur ilokusi dalam tren #povgenz di ranah pekerjaan dalam media sosial TikTok. Rumusan masalah ini ditentukan berdasarkan permasalahan dalam dua kajian ilmu, yaitu sosiolinguistik dan pragmatik.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini akan menggunakan teori Suandi sebagai patokan dalam membahas variasi bahasa gaul dan menggunakan teori Searle sebagai patokan dalam membahas tindak tutur ilokusi. Peneliti mengambil teori Suandi karena dalam variasi bahasa gaul akan membahas seputar penambahan atau pengurangan fonem yang sudah dibahas dalam teori Suandi. Peneliti mengambil teori Searle karena dalam teori ini sudah membahas jenis tindak tutur ilokusi yang akan dipakai dalam membahas tuturan Gen Z.

Setelah menemukan teori yang akan dipakai, selanjutnya peneliti akan melakukan pengumpulan data melalui metode dokumentasi dengan teknik simak, catat, dan tangkap layar gawai untuk dianalisis melalui tahapan identifikasi data, klasifikasi data, dan deskripsi data. Setelah semua langkah terpenuhi peneliti akan mengambil kesimpulan.

### **3.2 Sumber Data dan Data**

Dalam penelitian ini sumber data berasal dari media sosial TikTok. Data yang diambil berupa tangkap layar video dari tagar POV Gen Z dalam ranah pekerjaan di media sosial TikTok. Kemudian setelah video terkumpul peneliti akan memilah kembali video yang akan dijadikan data. Hingga kini per tanggal 15 November 2024 ada sebanyak 1.467 postingan video yang bersumber dari tagar POV Gen Z, namun peneliti akan mempersempit dengan hanya mengambil kurang lebih 100 postingan video.

Dalam pengambilan atau pengolahan data, peneliti membutuhkan beberapa kriteria untuk menjadi fokus pembahasan penelitian. Kriteria data yang dibutuhkan oleh peneliti, di antaranya 1) video harus bersumber dari media sosial TikTok, 2) video harus bersumber dari tagar POV Gen Z dalam ranah pekerjaan, 3) video harus mengandung variasi bahasa gaul yang diucapkan oleh Gen Z, 4) video harus mengandung tindak tutur ilokusi yang diucapkan oleh Gen Z, dan 5) video harus berupa tuturan yang diucapkan oleh Gen Z.

### 3.3 Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan ialah metode dokumentasi dengan teknik simak, catat, dan tangkap layar gawai berdasarkan dari hasil analisis tuturan dalam video TikTok #povgenz yang didalamnya mengandung variasi bahasa gaul dan tindak tutur ilokusi. Metode dokumentasi digunakan dalam mengambil data berupa tangkap layar gawai dengan teknik menyimak data atau objek yang akan diteliti dan teknik catat yang digunakan untuk mencatat data yang dibutuhkan. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan ketika penelitian berlangsung adalah sebagai berikut.

1. Data korpus berupa video dari #povgenz dalam ranah pekerjaan di media sosial TikTok dilakukan dengan cara simak. Video disimak terlebih dahulu untuk menentukan tuturan yang mengandung variasi bahasa gaul dan tindak tutur ilokusi.
2. Selanjutnya akan dilakukan penyempitan data dengan cara mencatat data-data yang dibutuhkan dari video yang telah ditemukan. Data yang dicatat harus mengandung variasi bahasa gaul dan tindak tutur ilokusi.
3. Setelah melalui proses simak dan catat, tahap berikutnya ialah melakukan tangkap layar gawai sebagai bukti dalam pengambilan data.

### 3.4 Analisis Data

Dalam melakukan analisis data peneliti akan menggunakan beberapa tahapan, di antaranya 1) pengumpulan data, 2) pemilihan data, 3) identifikasi data, 4) deskripsi data, dan 5) klasifikasi data. Pengumpulan data merupakan proses pengambilan data melalui sumber data yang diinginkan. Pemilihan data merupakan proses menyederhanakan data mentah. Pada tahapan ini akan dilakukan penyaringan data berupa variasi bahasa gaul dan jenis tuturan yang mengandung ilokusi pada data yang telah dikumpulkan sebelumnya. Selanjutnya akan dilakukan proses analisis identifikasi data. Identifikasi data merupakan proses penentuan data penelitian yang dibutuhkan. Pada tahapan ini akan dilakukan penetapan data untuk dijadikan bahan dalam melakukan penelitian.

Pendeskripsian data merupakan proses penggambaran hasil data yang telah dikumpulkan dengan menggunakan kata-kata secara jelas. Pada tahapan ini akan dilakukan penjabaran hasil mengenai data-data yang telah dikumpulkan. Setelah melalui proses identifikasi data, langkah analisis selanjutnya ialah mengklasifikasi data. Klasifikasi data merupakan proses menggolongkan data ke dalam jenis yang diinginkan dalam penelitian.

### 3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat atau metode yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data penelitian. Instrumen ini membantu peneliti untuk memperoleh informasi yang diperlukan dalam menjawab pertanyaan penelitian atau menguji hipotesis. Dalam penelitian kualitatif, instrumen penelitian berfokus pada pengumpulan data deskriptif yang kaya konteks mendalam. Peneliti biasanya menjadi instrumen utama dalam penelitian kualitatif, karena terlibat langsung dalam pengumpulan dan interpretasi data.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah observasi non-partisipatif, atau peneliti tidak terlibat langsung ke dalam keseharian partisipan. Adapun kartu data yang disusun sebagai perangkat analisis data. Berikut ini adalah kartu data yang akan digunakan peneliti dalam penelitian sosiopragmatik.

**Tabel 3.1 Kartu Data Variasi Bahasa Gaul**

<i>No.</i>	<i>Korpus</i>	<i>Data</i>	<i>Analisis</i>		
			<b>Bentuk</b>	<b>Makna</b>	<b>Variasi bahasa gaul</b>
		<b>Penutur</b>			
		<b>Mitra Tutar</b>			

Tabel di atas merupakan instrumen analisis yang digunakan untuk mengidentifikasi data variasi bahasa khususnya variasi bahasa gaul yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini. Dalam menganalisis data variasi bahasa gaul membutuhkan instrumen analisis bentuk tuturan dari segi struktur, makna tuturan, dan variasi bahasa gaul berdasarkan kelompok pekerjaannya.

Tabel 3.2 Kartu Data Tindak Tutur Ilokusi

<i>No.</i>	<i>Korpus</i>	<i>Data</i>	<i>Jenis Tindak Tutur</i>					<i>Konteks</i>
			<i>Asertif</i>	<i>Direktif</i>	<i>Ekspresif</i>	<i>Komisif</i>	<i>Deklarasi</i>	
		<b>Penutur</b>						
		<b>Mitra</b>						
		<b>Tutur</b>						

Tabel di atas merupakan instrumen analisis yang digunakan untuk mengidentifikasi data jenis tindak tutur khususnya jenis tindak tutur ilokusi yang akan peneliti gunakan. Dalam menganalisis jenis tindak tutur ilokusi data akan dikelompokkan ke dalam bentuk tuturan berdasarkan jenis asertif, direktif, ekspresif, komisif, dan deklarasi.